

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan yaitu di Kampung Ekowisata Keranggan yang beralamat di Jl. Lkr. Selatan, Kranggan, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15312.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2023 hingga Maret 2024 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan apa adanya tentang Strategi Pengembangan *Homestay* dalam Mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan Kota Tangerang Selatan

Metode deskriptif sebagaimana dipaparkan oleh Sugiyono (2020:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui letak variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lainnya. Didalam metode deskriptif terdapat fenomena yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya. Sedangkan, menurut Sugiyono (2019:1) penelitian kualitatif adalah kondisi alamiah yang langsung ke sumber data dan peneliti, dan data yang terbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data penelitian kualitatif ini berupa nama dan alamat objek penelitian.

Karena metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini bertujuan meneliti dan menemukan fakta dan informasi di lapangan yang dengan berdasar kepada data faktual yang ada disertai menggambarkan apa adanya di lapangan terkait dengan strategi program anugerah desa wisata Indonesia untuk meningkatkan perekonomian di Kampung Ekowisata Keranggan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data sehingga menghasilkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan relevan. Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah paling awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitiannya adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konrusikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang dikemas dalam bentuk pedoman wawancara. Berikut ini daftar seluruh informan yang akan di wawancara dalam penelitian ini:

- a. Unit Kerja Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
- b. Unit Kerja Kelurahan Keranggan Kota Tangerang Selatan
- c. POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan
- d. Masyarakat/ Pengunjung Kampung Ekowisata Keranggan

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain. Dalam penelitian ini penelitian melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta di lapangan, serta melihat langsung kondisi nyata yang terjadi di lapangan terkait dengan strategi program anugerah desa wisata Indonesia dalam meningkatkan perekonomian di Kampung Ekowisata Keranggan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen tertulis dari Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan maupun dokumen elektronik dari pencarian di internet yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Samplin*. Teknik ini merupakan teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti. Menurut Sugiyono (2012:54) teknik penentuan informan yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria – kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Informan

| No. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|-----------------------|-------------|---|-------------------|
| 1. | Abdul Basit | Sekretaris POKDARWIS | Informan 1 |
| 2. | Maulana | Departemen Kerjasama dan Promosi POKDARWIS | Informan 2 |
| 3. | Wibowo | Analisis Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan | Informan 3 |
| 4. | Miftahudin | Staff Kesejahteraan Sosial Kelurahan Keranggan | Informan 4 |
| 5. | Sufiah | Masyarakat Pelaku UMKM | Informan 5 |
| 6. | Neneng | Masyarakat Pelaku UMKM | Informan 6 |
| 7. | Asiah | Masyarakat Pelaku Homestay | Informan 7 |
| 8. | Nasroh | Masyarakat Pelaku Homestay | Informan 8 |
| 9. | Siti | Masyarakat Pelaku Homestay | Informan 9 |
| Total Informan | | | 9 Orang |

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

3.5 Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiyono 2015:83). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar – benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik triangulasi metode dalam penelitian ini digunakan dengan cara membandingkan

data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan dengan dokumen-dokumen yang berkaitan tentang Strategi Pengembangan *Homestay* dalam Mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan Kota Tangerang Selatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman memberikan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, yang pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk *table*, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Menurut Sugiyono (2018:249) melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. (Sugiyono, 2018:252:253).